




<div></div>	PENERIMAAN PASIEN DI RUANG HEMODIALISA		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.041	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 14 Juni 2024	Ditetapkan Direktur Utama  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Penerimaan pasien di ruang hemodialisa adalah suatu proses dalam penerimaan pasien yang memerlukan tindakan hemodialisa di unit hemodialisa sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang dilakukan oleh dokter jaga hemodialisa atau perawat hemodialisa.		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk setiap dokter jaga/ perawat hemodialisa dalam melaksanakan menerima pasien baru.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Hemodialisa		
Prosedur	<div><div>1. Petugas admisi menerima pasien datang kemudian mendaftarkan pasien ke pelayanan hemodialisa.</div><div>2. Petugas admisi mengarahkan pasien untuk menuju ke unit hemodialisa sesuai jadwal yang sudah disepakati.</div><div>3. Perawat hemodialisa menerima pasien dari pendaftaran rawat jalan, atau dari unit rawat inap, ICU, atau IGD.</div><div>4. Perawat hemodialisa mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien.</div><div>5. Perawat hemodialisa melakukan verifikasi identitas (gelang identitas), instruksi DPJP, hasil laboratorium darah rutin dan mengecek stok darah di bank darah apabila pasien direncanakan tranfusi darah durante hemodialisa.</div><div>6. Perawat hemodialisa mempersilahkan pasien untuk mencuci tangan lalu menimbang berat badan yang akan diultrafiltrasi.</div><div>7. Perawat hemodialisa mempersilahkan pasien untuk berbaring pada tempat tidur yang sudah disediakan.</div><div>8. Perawat hemodialisa melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan asesmen pasien.</div></div>		

TERKENDALAH

TERKENDALI

	PENERIMAAN PASIEN DI RUANG HEMODIALISA		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.041	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>9. Dokter jaga hemodialisa memeriksa pasien dan melakukan asesmen kepada pasien.</p> <p>10. Perawat hemodialisa melaksanakan tindakan hemodialisa yang sesuai SPO pelaksanaan hemodialisa.</p> <p>11. Perawat hemodialisa mengobservasi tanda-tanda vital setiap 1 jam sekali atau sesuai kebutuhan.</p> <p>12. Perawat hemodialisa mendokumentasikan semua tindakan yang dilakukan di formulir lembar observasi hemodialisa.</p> <p>13. Setelah tindakan hemodialisa, perawat hemodialisa mengarahkan pengantar pasien untuk menyelesaikan administrasi di bagian billing rawat jalan.</p> <p>14. Dokter jaga/ perawat hemodialisa memperbolehkan pasien pulang ke rumah atau kembali ke ruang rawat jika hemodinamik stabil dan telah mendapatkan <i>discharge planning</i> atau jadwal untuk hemodialisa berikutnya.</p>		
Unit terkait	<ul style="list-style-type: none"> – Admisi & Billing – Unit Rawat Inap – Intalasi Gawat Darurat – Unit Intensif (ICU) 		

TERKENDALI